

BAB III

METODE PENELITIAN

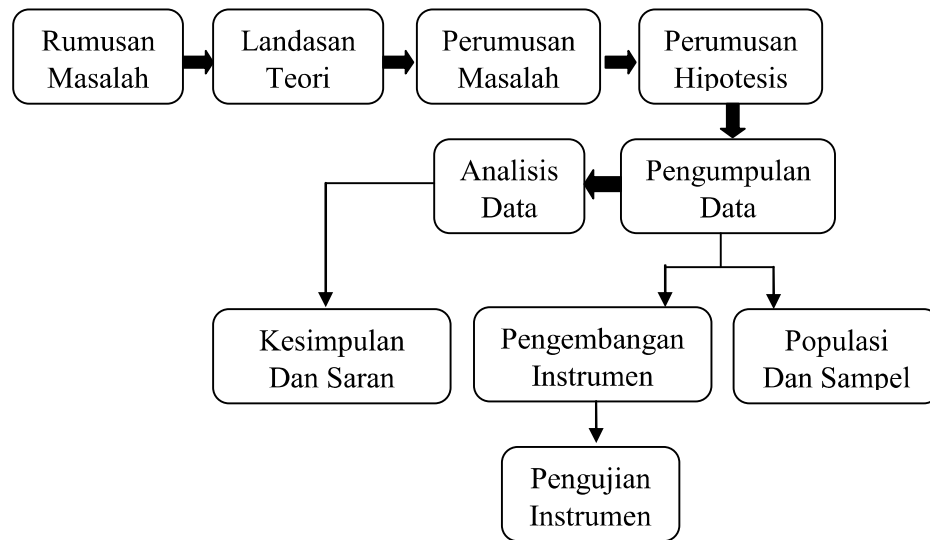
3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian bisnis dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu bersifat (Sugiyono, 2013):

1. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu.
2. Pengembangan berarti tujuan penelitian untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan, tindakan dan produk yang telah ada.
3. Penemuan berarti tujuan penelitian untuk memperoleh informasi, tindakan dan produk tertentu yang betul-betul baru, yang sebelumnya belum pernah ada.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah *causal explanatory*. *Causal explanatory* adalah menjelaskan hubungan antara variabel dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan bertujuan untuk menjelaskan berbagai kejadian dan fenomena penelitian.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Variabel Operasional Dan Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Terdapat dua variabel yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

3.2.1 Variabel Dependen: Kualitas Audit

Kualitas audit dalam penelitian ini merupakan kualitas KAP yang dibedakan dalam dua jenis, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan non *Big Four*. Variabel kualitas audit ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka diberi kode 1 sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP non *Big Four*, maka diberi kode 0.

Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok KAP *Big Four* beserta afiliasinya di Indonesia, yaitu:

1. Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) yang berafiliasi dengan KAP Osman Big Satrio & Eny.
2. Ernest & Young (EY) yang berafiliasi dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja.
3. Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta & Widjaja.
4. Price water house Coopers (PwC) yang berafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

3.2.2 Variabel Independen: *Fee Audit*

Fee audit adalah imbalan jasa dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan oleh klien kepada KAP atas jasa profesional yang telah diberikan. *Fee* audit yang diprosikan dengan besarnya *professional fee* yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya lalu diukur dengan menggunakan Logaritma Natural (Novrilia et al., 2019).

3.2.3 Variabel Independen: *Audit Tenure*

Audit tenure adalah masa perikatan (jangka waktu) antara auditor dengan klien terkait jasa audit yang disepakati. *Audit Tenure* diukur dengan cara menghitung jumlah tahun masa perikatan, di mana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap manajemen *auditee*, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya (Nurhayati & P, 2015).

3.2.4 Variabel Independen: Rotasi Audit

Rotasi audit adalah pergantian kantor akuntan publik yang dilakukan perusahaan. Rotasi audit diukur dengan menggunakan metode variabel *dummy*, jika perusahaan melakukan pergantian akuntan publik ataupun Kantor Akuntan Publik (KAP) maka diberi kode 1 dan jika perusahaan tidak melakukan pergantian maka diberi kode 0 (Permatasari & Astuti, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Audit	Variabel <i>Dummy</i> , kode 1 diberikan apabila perusahaan diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> dan kode 0 diberikan apabila perusahaan diaudit oleh KAP non <i>Big Four</i> .	Nominal
2	<i>Fee</i> Audit	Logartima Natural (ln) dari <i>professional fee</i> yang diterima oleh auditor.	Rasio
3	<i>Audit Tenure</i>	Menghitung jumlah tahun masa perikatan, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah 1 untuk tahun-tahun berikutnya.	Nominal
4	Rotasi Audit	Variabel <i>Dummy</i> , kode 1 diberikan apabila perusahaan melakukan rotasi audit dan kode 0 diberikan apabila perusahaan tidak melakukan rotasi audit.	Nominal

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan dari perusahaan LQ45 yang *Listing* di BEI dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

Tabel 3. 2 Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
11	BKSL	Sentul City Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BRPT	Barito Pacific Tbk
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
15	ELSA	Elnusa Tbk
16	EXCL	XL Axiata Tbk
17	GGRM	Gudang Garam Tbk
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	INCO	Vale Indonesia Tbk
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
22	INDY	Indika Energy Tbk
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
33	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
34	PTPP	PP (Persero) Tbk
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
41	UNTR	United Tractors Tbk
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Tabel 3. 2 Populasi (Lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
44	WSBP	Waskita Beton (Persero) Tbk
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

3.3.2 Sampel

Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Sujarweni, 2016), *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun beberapa kriteria sampel penelitian, antara lain:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai 2018.
2. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut wajib memiliki laporan keuangan audit selama periode 2014 sampai 2018.
3. Laporan keuangan audit perusahaan memiliki data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian.
4. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan audit dalam mata uang rupiah (Rp).

Tabel 3. 3 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	GGRM	Gudang Garam Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk

Tabel 3. 3 Sampel (Lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk
9	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
12	UNTR	United Tractors Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari sumber yang digunakan, yaitu laporan keuangan auditan perusahaan LQ45 yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut (Sugiyono, 2013) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diteliti dari tahun 2014-2018.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder menurut (S. Siregar, 2012) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang telah diaudit yang disampaikan oleh perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik

karena variabel dependen bersifat dikotomi (terdapat kualitas audit atau tidak terdapat kualitas audit).

Asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel *kontinyu* (metrik) dan *kategorial* (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Jadi *logistic regression* umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi (Ghozali, 2016). Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi dari variabel independen yaitu *fee audit*, *audit tenure* dan rotasi audit terhadap kualitas audit. Analisis tersebut menggunakan bantuan komputer dan program statistik SPSS (*Statistical product and service solutions*) versi 21. Dengan menggunakan program SPSS yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kebaikan model dan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (D. L. Siregar, 2018).

3.6.2 Analisis Regresi Logistik

3.6.2.1 Uji Kelayakan Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa *test statistics* diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model ini adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. *Likelihood L* adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$ juga dapat digunakan untuk menentukan jika variabel independen ditambahkan ke dalam model, apakah secara signifikan memperbaiki model (Ghozali, 2016).

3.6.2.2 Koefisien Determinasi

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's* dapat diinterpretasikan seperti nilai pada *multiple regression*. Nilai yang kecil mempunyai arti bahwa kemampuan dalam variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat

terbatas. Sedangkan untuk nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen .

3.6.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Menurut (Ghozali, 2016), *Hosmer and lemeshow's goodness of fit test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.

3.6.2.4 Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar dan salah. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi variabel dependen, yaitu melakukan kualitas audit (1) dan tidak melakukan kualitas audit (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Apabila model sempurna, semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat peramalan 100%. Jika model logistik terjadi homoskedastisitas, maka persentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2016).

3.6.2.5 Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic (*logistic regression*), adalah untuk melihat pengaruh *fee* audit, *audit tenure*, dan rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model regresi logistik yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit Kualitas} = \alpha + \beta_1 \text{LnFee} + \beta_2 \text{Tenure} + \beta_3 \text{Rotasi} + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Logistik

Keterangan:

- Kualitas_Audit = variabel *dummy* untuk kualitas audit, yaitu kualitas audit yang dihasilkan dari KAP *Big Four* bernilai= 1, dan KAP Non *BigbFour* bernilai= 0.
- α = konstanta
- *LnFee* = logaritma natural dari *fee* audit
- *Tenure* = jangka waktu hubungan auditor dengan klien, diukur dalam jumlah tahun
- Rotasi = variabel *dummy* yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi auditor; nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor.
- e = Residual *error*

3.6.2.6 Uji Simultan (*Omnibus Tests of Model Coefficients*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengamati tabel *omnibus tests of model coefficients*, pada kolom signifikan (sig). Nilai signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil

dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar, maka H_o diterima dan H_a ditolak (Salim & Rahayu, 2014). Hipotesis yang dipakai dalam pengujian simultan ini adalah:

H_o : *Fee audit*, *tenure audit* dan rotasi audit secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

H_a : *Fee audit*, *tenure audit* dan rotasi audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

3.6.2.7 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengamati *output Variabel in te Equation*, pada kolom signifikan (sig). Nilai pada kolom signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam regresi logistik, yaitu = 5% (0,05). Jika nilai Sig. <0,05, maka H_a diterima atau H_o ditolak. Sementara itu, apabila nilai Sig.>0,05, maka H_o diterima atau H_a ditolak. Hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini:

1) Hipotesis 1

H_o : *Fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

H_a : *Fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengambilan keputusan hipotesis:

a) Jika nilai Sig.<0,05, H_o ditolak sehingga H_a diterima

b) Jika nilai Sig.>0,05, H_o diterima sehingga H_a ditolak

2) Hipotesis 2

H_o : *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

H_a : *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengambilan keputusan hipotesis:

- a) Jika nilai Sig.<0,05, Ho ditolak sehingga Ha diterima
- b) Jika nilai Sig.>0,05, Ho diterima sehingga Ha ditolak

3) Hipotesis 3

Ho: Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Ha: Rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengambilan keputusan hipotesis:

- a) Jika nilai Sig.<0,05, Ho ditolak sehingga Ha diterima
- b) Jika nilai Sig.>0,05, Ho diterima sehingga Ha ditolak

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan dagang yang terdaftar PT. Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Batam yang beralamat Komp. Mahkota Raya Blok ANo. 11, Batam Center kota Batam dan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Adapun masa penelitian penulis adalah mulai dari Agustus 2019 sampai dengan Februari 2020. Rincian proses penyusunan jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Agst	Sep	Okt				Nov	Des			Jan			Feb
		2019	2019	2019				2019	2019			2020			2020
		4	4	1	2	3	4	1	1	2	3	1	2	3	1
1	Identifikasi Masalah														
2	Pengajuan Judul														
3	Tinjauan Pustaka														
4	Pengumpulan Data														
5	Pengolahan Data														
6	Analisis Data														
7	Simpulan dan Saran														

Sumber: Kalender Akademik Putera Batam